

**KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN
NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM
MENANGANI ASET MILIK NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh :

DIVA ANANTA AUGUSTRI

NIM. 07011382126200

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN
NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM
MENANGANI ASET MILIK NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

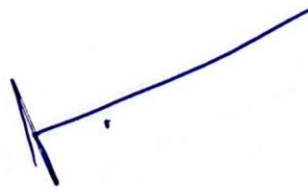
Oleh:

**DIVA ANANTA AUGUSTRI
NIM. 07011382126200**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2025

Pembimbing

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP 197905012002121005**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM MENANGANI ASET MILIK NEGARA

SKRIPSI

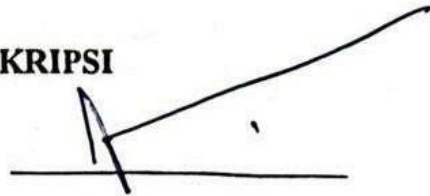
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 16 Mei 2025

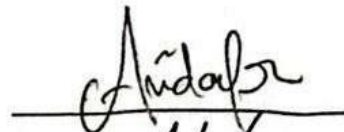
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
Ketua



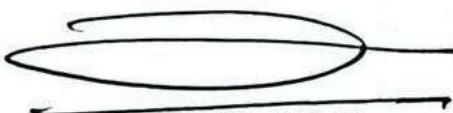
Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
Anggota



Riza Adelia Suryani, S.sos., M.Si
Anggota



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan
	
Prof. Dr. Alfitri, M. Si. NIP. 196601221990031004	Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001

LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Ananta Augustri

NIM : 07011382126200

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM MENANGANI ASET MILIK NEGARA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Tempat, 16 Mei 2025



Divia Ananta Augustri

NIM. 07011382126200

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hati-hati, Disiplin, Teliti, Gesit

(Papa)

**Atas izin Allah SWT Yang maha Kuasa, Saya persembahkan
Skripsi ini Kepada :**

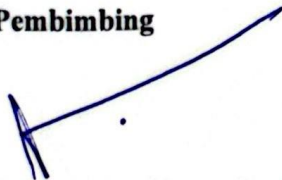
- 1. Orang Tua tercinta, Akandi dan Leny**
- 2. Kepada kakak saya Regytha luwijayane dan Kalesa Ariantika**
- 3. Kepada Muhammad Ifan Edwino**
- 4. Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- 5. Kampus dan Almamater yang saya cintai yaitu Universitas Sriwijaya**

ABSTRACT

The State Confiscated Goods Storage House (RUPBASAN) Class I Palembang plays a strategic role in managing confiscated and forfeited state assets. This study aims to evaluate RUPBASAN's performance based on five organizational performance dimensions: productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability. A qualitative descriptive method was used, with data collected through observation, documentation of Form 14A, and in-depth interviews with employees and related agencies. The results indicate that the management of confiscated goods has been conducted according to procedures, with adequate productivity and service quality. However, challenges remain in responsiveness to the dynamic volume of goods, technical capacity limitations, and suboptimal integration of information systems between agencies. Furthermore, insufficient routine training affects employee responsibility, while accountability needs strengthening through regular audits and improved data transparency. Enhancing inter-agency synergy, increasing human resource capacity, and developing integrated information technology systems are strategic recommendations to improve the effectiveness of managing confiscated and forfeited state assets in the future.

Keywords: RUPBASAN, asset management, organizational performance, productivity, service quality, responsiveness, responsibility, accountability.

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP 197905012002121005

Palembang, Mei 2025

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

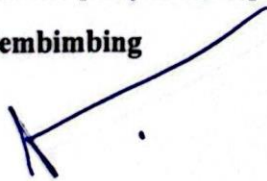
NIP 196911101994011001

ABSTRAK

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN) Kelas I Palembang memiliki peran strategis dalam pengelolaan barang sitaan dan rampasan negara. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja RUPBASAN berdasarkan lima dimensi kinerja organisasi, yaitu produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi Formulir 14A, dan wawancara mendalam dengan pegawai serta instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan barang sitaan telah berjalan sesuai prosedur dengan produktivitas dan kualitas pelayanan yang memadai. Namun, terdapat kendala dalam hal responsivitas terhadap dinamika jumlah barang, keterbatasan kapasitas teknis, dan kurang optimalnya integrasi sistem informasi antarinstansi. Selain itu, minimnya pelatihan rutin berpengaruh pada responsibilitas pegawai, sementara akuntabilitas masih perlu diperkuat melalui audit berkala dan transparansi data yang lebih baik. Penguatan sinergi antarinstansi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan sistem teknologi informasi terintegrasi menjadi rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan barang sitaan dan rampasan negara di masa depan.

Kata kunci: RUPBASAN, pengelolaan aset, kinerja organisasi, produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas.

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP 197905012002121005

Palembang, Mei 2025
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih dan rasa syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian yang berjudul “KINERJA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS 1 KOTA PALEMBANG DALAM MENANGANI ASET MILIK NEGARA”.

Selama penelitian berlangsung, penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan rekan-rekan. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teristimewa kedua orang tua Saya Papa H.Akandi Dan mama Hj.Leny , Saya persembahkan gelar sarjana saya ini untuk kedua orang tua saya tercinta , yang selalu memberi arahan , doa , dan materi yang tak terhingga kepada penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah swt selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan umur yang panjang dan bisa menyaksikan penulis sukses di dunia nya kelak.
2. kakak perempuan pertama Saya Dr. Regytha luwijayane dan kakak perempuan saya kedua Dr.Kalesa Ariantika dan Adik saya Gian abid widya aesar yang membantu mendoakan penulis agar menyelesaikan studi sarjana tepat waktu.
3. Bapak Dr.Andries Lionardo,S.IP,M.SI dan yang telah membimbing,mendukung serta memberi semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi sesuai target.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ifan Edwino. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga , waktu , maupun materi kepada penulis, dan telah menjadi pendamping dalam segala hal, menemani , mendukung , mendengarkan keluh kesah ,memberi semangat untuk tetap berjuang,serta menghibur dalam kesedihan , Semoga Allah swt mengganti berkali kali lipat kebaikanmu dan sukses bersama untuk kita berdua kedepanya.

5. Teman seperjuangan, Putri Ayu Restu Pamungkas, yang selalu kebersamaan serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, dan menjadi pengingat untuk menyelesaikan skripsi dengan sesuai target agar dapat merayakan wisuda bersama sama.
6. Teman teman KKA, yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu, Terimakasih atas kebaikan kalian dalam masa kuliah kerja dan menjadi teman baik selama masa kuliah kerja penulis.
7. Semua pihak yang tidak tercantum namanya, Penulis Ucapkan Terimakasih Yang sebesar besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepada diri penulis sendiri , yang diam-diam menangis dalam malam yang panjang, yang berkali-kali merasa tak mampu, tapi tetap melangkah, untuk luka-luka yang tak terlihat, untuk Lelah yang tak terucap, dan untuk semua rasa takut yang tidak dapat dijelaskan. Terimakasih, sudah berusaha sejauh ini, Semoga Allah Swt selalu melindungi di setiap Langkah penulis menuju kesuksesan

Demikianlah kata pengantar yang dapat disampaikan, jika ada salah ataupun kekeliruan penulis memohon maaf. Lain daripada itu, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadi evaluasi diri dan juga pengembangan ke depannya. Sekian.

Penulis

Diva Ananta Augustri
07011382126200

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Akademik	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kinerja Organisasi	9
2.1.1 Definisi Kinerja Organisasi	9
2.1.2 Penilaian Kinerja	9
2.2 Peraturan dan Kebijakan Terkait Pengelolaan Aset Negara	10
2.3 Proses Penyitaan dan Pengelolaan Aset Negara	11
2.4 Rumah Penyitaan Benda Negara (RUPBASAN)	11
2.5 Teori Manajemen Aset	12
1. Definisi Manajemen Aset	12
2. Jenis Aset	13

3.	Siklus Hidup Aset	13
2.6	Teori Manajemen Kinerja Sektor Publik	18
2.7	Konsep Penilaian dan Pemanfaatan Aset Negara	19
2.8	Lembaga.....	20
2.7.1.	Definisi Lembaga.....	20
2.7.2.	Unsur-Unsur Lembaga	20
2.7.3.	Kategori Lembaga.....	21
2.9	Kementerian Hukum dan HAM (KEMENKUMHAM).....	25
2.10	Teori yang Digunakan.....	31
2.11	Kerangka Pemikiran.....	34
2.12	Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Definisi Konsep.....	40
3.3	Fokus Penelitian	41
3.4	Jenis dan Sumber Data	43
3.5	Informan Penelitian	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	46
3.9	Jadwal Penelitian	47
3.10	Sistematika Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Deskripsi Umum RUPBASAN Kelas I Palembang.....	50
4.1.1	Profil Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang	50
4.1.2	Fungsi-Fungsi Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang.....	51
4.1.3	Komponen Geografi Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang .	52
4.1.4	Sejarah Singkat Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang.....	54
4.1.5	Dasar Hukum & Tugas Pokok RUPBASAN Kelas I Palembang	54
4.1.6	Visi dan Misi Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang.....	55
4.1.7	Struktur Organisasi Instansi RUPBASAN Kelas I Palembang..	56
4.2	Deskripsi Informan Penelitian	61

4.3	Pengelolaan Aset RUPBASAN Kelas I Palembang.....	62
4.3.1	Alur Umum Pengelolaan Aset	63
4.3.2	Sistem Pencatatan dan Pelaporan	66
4.3.3	Klasifikasi Barang dan Penanganannya	67
4.3.4	Tantangan Pengelolaan Aset	71
4.3.5	Strategi Adaptasi terhadap Tantangan	71
4.3.6	Peran Pengelolaan Aset dalam Proses Hukum.....	72
4.4	Hasil Penelitian.....	73
4.4.1	Produktivitas	73
4.4.2	Kualitas Pelayanan.....	75
4.4.3	Responsivitas	76
4.4.4	Responsibilitas	78
4.4.5	Akuntabilitas	79
4.5	Analisis Dimensi Penelitian dan Pembahasan	84
4.5.1	Produktivitas	84
4.5.2	Kualitas Pelayanan.....	87
4.5.3	Responsivitas	89
4.5.4	Responsibilitas	92
4.5.5	Akuntabilitas	95
4.6	Hasil Temuan Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran.....	101
5.2.1.	Saran Akademik.....	101
5.2.2.	Saran Praktis	102
DAFTAR PUSTAKA.....		103
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka pemikiran	34
Gambar 2 Gedung UPBASAN Kelas I Palembang	50
Gambar 3 Lokasi RUPBASAN Kelas I Palembang di Google Maps.....	53
Gambar 4 Struktur Organisasi RUPBASAN Kelas I Palembang	56
Gambar 5 Diagram alur pengelolaan aset	65
Gambar 6 Tampilan depan gudang terbuka RUPBASAN Kelas I Palembang	68
Gambar 7 Gudang penyimpanan RUPBASAN Kelas I Palembang	69
Gambar 8 Area luas tambahan untuk penyimpanan truk besar dan alat berat	70
Gambar 9 Dokumentasi wawancara pihak RUPBASAN 2025	81
Gambar 10 Dokumentasi wawancara dengan pihak kejaksaan 2025	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Basan Baran RUPBASAN Kelas I Palembang Sep 2024	2
Tabel 2 Penilaian kinerja	10
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4 Fokus penelitian	42
Tabel 5 Jadwal Penelitian	47
Tabel 6 Hasil Temuan	99

DAFTAR SINGKATAN

RUPBASAN	: Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
STP	: Sistem Teknologi Penyimpanan
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
Lapas	: Lembaga pemasyarakatan
Rutan	: Rumah tahanan negara
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan

DAFTAR LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR.....	107
---	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN) merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), yang memiliki tugas utama untuk menyimpan dan mengelola benda sitaan serta barang rampasan negara (Basan dan Baran) (Akhrijulian & Wibowo, 2022). Dalam sistem penegakan hukum di Indonesia, keberadaan RUPBASAN cukup penting karena berkaitan langsung dengan pengamanan aset negara yang sedang dalam proses hukum. Lembaga ini bertanggung jawab untuk menjaga kondisi dan nilai barang-barang tersebut sampai ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, sekaligus mencegah penyalahgunaan terhadap aset yang dititipkan (Imelda et al., 2024).

Jenis barang yang dititipkan dan dikelola oleh RUPBASAN cukup beragam, mulai dari kendaraan bermotor, alat berat, barang elektronik, tanah, bangunan, hingga barang-barang bernilai tinggi lainnya (Farid & Wibowo, 2022). Proses pengelolaan aset-aset tersebut bukan hanya menjadi bagian dari tahapan hukum semata, tetapi juga menjadi cerminan dari akuntabilitas negara dalam menjaga aset serta sumber daya yang dimiliki selama proses hukum berlangsung.

RUPBASAN Kelas I Palembang merupakan salah satu unit strategis di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki tanggung jawab dalam menyimpan dan mengelola barang sitaan serta rampasan negara. Berdiri sejak tahun 2000, RUPBASAN ini menempati lahan seluas 1,5 hektar, dengan bangunan operasional mencakup sekitar

862 meter persegi, yang terdiri dari gudang tertutup maupun terbuka (Sumber: Dokumen Resmi RUPBASAN Kelas I Palembang). Sampai dengan bulan September 2024, lembaga ini tercatat telah mengelola sekitar 3.760 unit barang bergerak dan 1.912 unit barang tidak bergerak, dengan total estimasi nilai aset mencapai lebih dari Rp125 miliar.

Untuk memberikan gambaran lebih rinci, data penerimaan barang sitaan dari berbagai tindak pidana umum maupun khusus pada bulan September 2024 menunjukkan adanya keragaman serta jumlah barang yang cukup signifikan. Rangkuman jenis dan jumlah barang yang diterima dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang bersumber dari Formulir Basan dan Baran 14A:

Tabel 1 Kondisi Basan Baran RUPBASAN Kelas I Palembang Sep 2024

No.	Jenis Barang	Jumlah Perkara	Estimasi Jumlah Satuan	Keterangan Kondisi
1	Kendaraan bermotor roda dua dan empat	4	±18 unit	6 unit rusak ringan
2	Kayu gelondongan dan olahan (hasil ilegal logging)	5	±500 batang/lop	Banyak lapuk berat
3	Obat tradisional ilegal	2	±1.000 botol/paket	Sebagian rusak
4	Truk/alat berat	1	1 unit	Kondisi rusak ringan
5	Tanah dan bangunan	3	3 bidang	Terawat, kosong
6	Barang elektronik & rumah tangga	2	±15 unit	Beragam, ada rusak
	Total	17	±1.500 satuan barang	

Sumber: Formulir Basan dan Baran 14A – Laporan Bulanan September 2024, RUPBASAN Kelas I Palembang.

Hasil wawancara dengan pegawai RUPBASAN Kelas I Palembang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan barang sitaan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas

ruang penyimpanan. Gudang yang tersedia saat ini telah terisi hampir penuh, dengan tingkat keterisian mencapai sekitar 95 persen. Kondisi ini berdampak pada kualitas barang, khususnya barang bergerak seperti kendaraan dan alat berat, yang diketahui sekitar 28 persen di antaranya mengalami kerusakan, baik ringan maupun berat. Kondisi fisik yang kurang memadai ini juga mengakibatkan proses pengelolaan menjadi kurang efisien, dan menimbulkan kekhawatiran akan kerusakan barang yang berdampak pada nilai ekonomisnya.

Dari sisi administrasi, pencatatan barang masih dilakukan secara ganda, yaitu dengan metode manual dan digital. Meskipun pencatatan digital sudah mulai diterapkan, dalam beberapa kondisi tertentu seperti gangguan jaringan atau kendala teknis lainnya, pencatatan manual masih digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang ada belum sepenuhnya efisien dan perlu dilakukan pembenahan agar proses pengelolaan barang menjadi lebih tertib, akurat, dan mudah dilacak..

Dari aspek sumber daya manusia, jumlah pegawai di RUPBASAN Kelas I Palembang sebenarnya sudah mencukupi untuk menunjang kegiatan operasional harian. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan, ditemukan adanya keterbatasan dalam hal keahlian teknis pegawai, khususnya dalam menangani barang-barang yang memerlukan penanganan khusus, seperti obat-obatan, produk kecantikan, serta kendaraan yang memiliki teknologi tertentu. Kurangnya pelatihan di bidang-bidang tersebut dapat berdampak pada efektivitas pengelolaan barang sitaan, terutama dalam proses penilaian kondisi fisik maupun nilai ekonomis dari barang yang dititipkan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti persoalan serupa di berbagai wilayah. (Satriya & Anwar, 2024) dalam kajiannya terhadap RUPBASAN Kelas I Jakarta Utara, menemukan bahwa meskipun pengelolaan sudah berjalan cukup baik, masih terdapat kendala pada aspek pemeliharaan aset. Hal yang sama diungkapkan oleh (Anugrah et al., 2021) yang menyoroti keterbatasan fasilitas penyimpanan jangka panjang sebagai tantangan utama dalam penanganan benda sitaan dan rampasan yang disimpan dalam waktu lama. Penelitian oleh (Manuaba & Yudarta, 2024) di RUPBASAN Kelas I Denpasar juga menunjukkan bahwa meskipun kewenangan pengelolaan telah dijalankan, koordinasi antar lembaga terkait masih menjadi hambatan signifikan yang berdampak pada efektivitas penyimpanan aset.

(Lestari et al., 2020) menyatakan bahwa tanggung jawab RUPBASAN dalam pengelolaan benda sitaan dan rampasan negara telah dilaksanakan, namun masih diperlukan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku agar pengelolaan dapat berjalan lebih optimal. Putra Perdana (2020) juga menegaskan bahwa meskipun implementasi pengelolaan di RUPBASAN Kelas I Jakarta Selatan cukup baik, hambatan tetap muncul akibat keterbatasan sumber daya manusia serta fasilitas yang belum memadai.

(Kurniawan & Hasanah, 2020) memberikan perspektif lain dengan menyoroti peran RUPBASAN dalam konteks tindak pidana korupsi. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa meskipun RUPBASAN memiliki posisi yang sentral dalam pengelolaan barang sitaan kasus korupsi, peningkatan dalam aspek manajerial tetap dibutuhkan agar peran tersebut dapat dilaksanakan secara maksimal. Sementara itu, (Tri, 2020) mengemukakan bahwa fungsi RUPBASAN masih belum optimal di

berbagai daerah di Indonesia, terutama disebabkan oleh keterbatasan jumlah personel dan sarana fisik yang mendukung operasional lembaga tersebut.

Selanjutnya, (Wijaya, 2020) dalam penelitiannya mengenai kesalahan tata kelola di RUPBASAN menyoroti bahwa lemahnya pemahaman terhadap regulasi, minimnya pelatihan, serta kurangnya monitoring internal menjadi penyebab utama terjadinya kekeliruan dalam pengelolaan. Hal ini senada dengan temuan (Efendi, 2023) yang menunjukkan bahwa proses lelang barang rampasan negara di RUPBASAN Wonogiri masih membutuhkan perbaikan, khususnya dalam hal koordinasi dengan instansi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Selain itu, (Irayati et al., 2024) melalui pendekatan kuantitatif menyatakan bahwa penyimpanan dan pengelolaan barang sitaan di RUPBASAN Kelas I Yogyakarta masih menghadapi persoalan yuridis dan administratif yang memerlukan peningkatan secara menyeluruh.

Berdasarkan berbagai studi tersebut, mayoritas penelitian lebih banyak menitikberatkan pada aspek fisik dan administratif dalam pengelolaan barang sitaan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya personel, dan belum optimalnya sistem koordinasi. Namun, penilaian terhadap kinerja organisasi RUPBASAN dari sudut pandang internal seperti kualitas pelayanan, kecepatan respons terhadap perubahan, serta tingkat pertanggungjawaban kepada publik dan instansi terkait—masih jarang dibahas secara mendalam. Hal ini menjadi celah yang penting untuk dikaji, mengingat bahwa kinerja lembaga publik tidak hanya ditentukan oleh sarana prasarana semata, melainkan juga oleh sejauh mana lembaga tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efisien, responsif, serta akuntabel.

Masalah ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut karena menyangkut efektivitas pengelolaan aset negara yang bernilai tinggi dan berada dalam proses hukum. Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko penyusutan nilai aset, kehilangan kepercayaan publik, hingga potensi penyimpangan administratif dapat terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengambil sudut pandang yang lebih menyeluruh dengan mengevaluasi kinerja organisasi RUPBASAN dari sisi internal, menggunakan teori kinerja organisasi sektor publik yang dikembangkan oleh Dwiyanto et al. (2006). Teori ini menilai kinerja lembaga publik melalui lima dimensi utama, yaitu: produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini tidak hanya bertujuan menilai kondisi administratif dan fisik semata, tetapi juga menggali sejauh mana RUPBASAN mampu beradaptasi dengan tantangan yang ada, memberikan pelayanan yang berkualitas, serta mempertanggungjawabkan setiap proses kepada publik dan instansi terkait. Ini menjadi pembeda utama dari penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung hanya menyoroti aspek fasilitas atau prosedural.

Penelitian ini juga memiliki kekhasan karena mengangkat konteks lokal RUPBASAN Kelas I Palembang yang selama ini masih jarang mendapat perhatian dalam studi-studi terdahulu. Padahal, sebagai satuan kerja yang berada di wilayah strategis dan menangani beragam jenis benda sitaan dari berbagai instansi penegak hukum, RUPBASAN Palembang memiliki tantangan tersendiri yang patut dikaji secara komprehensif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang kondisi di lapangan sekaligus menawarkan rekomendasi yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kinerja RUPBASAN, khususnya

dalam pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana kinerja RUPBASAN Kelas I Palembang dalam pengelolaan aset negara yang berasal dari barang sitaan dan rampasan?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja RUPBASAN Kelas I Palembang dalam pengelolaan aset negara berdasarkan lima dimensi kinerja sektor publik, yaitu produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik di bidang administrasi publik, khususnya dalam pengukuran kinerja organisasi sektor publik seperti RUPBASAN. Kajian ini juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman implementasi teori kinerja sektor publik dalam konteks pengelolaan aset negara, serta menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan tata kelola aset di lembaga pemerintah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi RUPBASAN Kelas I Palembang, hasil penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan tugas pengelolaan aset

negara. Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada aspek produktivitas, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi perbaikan internal dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik pada studi kinerja organisasi sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan aset negara. Dengan pendekatan berbasis teori Dwiyanto, penelitian ini juga memberikan contoh konkret penerapan lima dimensi kinerja dalam studi kasus yang relevan di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R. F., Farid, M. S., Pambudining, Z. C., & Putra, A. (2024). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kinerja dan Keberhasilan Organisasi: Studi Kasus Industri Manufaktur. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 16. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2549>
- Akhrijulian, V., & Wibowo, P. (2022). Pengelolaan Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Negara Di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas I Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 376–384.
- Anugrah, Basri, M., & Adhyanti Mirzana, H. (2021). Penanganan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara yang Tersimpan dalam Waktu Lama di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 8(1), 130–145. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v8i1.18498>
- Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- Astuti, M. T., Syafei, M., & Hamdani. (2024). KOORDINASI ANTARA KEJAKSAAN NEGERI SANGGAU DAN RUMAH BARANG PENYIMPANAN SITAAN NEGARA SANGGAU DALAM PENYIMPANAN BARANG BUKTI. *Jurnal of Law*, 2(2), 312–335.
- Dwiyanto, A., Partini, Ratminto, Wicaksono, B., Tamtiari, W., Kusumasari, B., & Nuh, M. (2006). *Reformasi Birokasi Publik di Indonesia*. Gadjah Madah University Press.
- Efendi, D. R. (2023). *Peran Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Dalam Proses Lelang Barang Rampasan Negara Pada Satuan Kerja Rupbasan Wonogiri*. 01(01).
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fahim, A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Peran Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jambangan Candi Sidoarjo Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.53>
- Farid, A., & Wibowo, P. (2022). PENGOPTIMALAN PEMELIHARAAN DI RUPBASAN KELAS 1 PALEMBANG. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1504–1508.

- Fatma, F., & Devitra, J. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengolahan Barang Milik Daerah SETDA Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 28–37.
- Hamzali, S., & Arwin. (2022). Pengaruh pembelajaran organisasi dan inovasi organisasi terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 241–249.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hatry, H. P. (2006). *Perfomance Measurement: Getting Results*. The Urban Institute Press.
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Tangke, P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5642>
- Imelda, R., Yetti, & Dewi, S. (2024). PENGEMBALIAN BARANG BUKTI PASCA PUTUSAN BERKEKUATAN HUKUM DI RUPBASAN RENGAT. *COLLEGIUM STUDIOSUM JOURNAL*, 7(2), 600–619.
- Irayati, A. B., Pangestika, E. Q., Pidana, T., Motor, P., Penyimpanan, R., & Negara, B. S. (2024). *Tinjauan yuridis terhadap barang sitaan negara di rumah benda sitaan negara kelas i yogyakarta*. 7, 11754–11759.
- Juwitanto, J., Amiruddin, A., & Ufran, U. (2023). Tanggung Jawab Rupbasan terhadap Benda Sitaan Negara yang Berada di Rupbasan Kelas I Mataram. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 1105–1114. <https://doi.org/10.47679/ib.2023527>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kurniyawan, A., & Hasanah, N. (2020). Peran Rupbasan sebagai Lembaga Pengelolaan Barang Sitaan Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Reformasi Hukum*, 14(1), 1–20.
- Lestari, R., Trisna, N., & Effida, D. Q. (2020). Tanggung Jawab Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Dalam Pengelolaan Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Hasil Tindak Pidana. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 4(2), 148–162. <https://doi.org/10.35308/jic.v4i2.2695>
- Manuaba, I. B. M. W., & Yudartha, I. P. D. (2024). Efektivitas Penyimpanan dan Pengelolaan Benda Sitaan Negara (Studi Kasus : Rupbasan Kelas I Denpasar). *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(4), 96–103. <https://doi.org/10.61292/shkr.140>
- Maranjaya, A. K. (2022). Good Governance Sebagai Tolak Ukur Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(11), 929–941.

<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i11.474>

- Nur'aini, R. D. (2020). PENERAPAN METODE STUDI KASUS YIN DALAM PENELITIAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU Ratna. *INERSIA*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.1177/0191453710375592>
- Nurjanah, A. P. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1–7. www.jleukbio.org
- Oktarina, S., & Sarwoprasodjo, S. (2018). Strategi Komunikasi Politik Opinion Leader dalam Difusi Program Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Lokal di Pedesaan (Opinion Leader Political Communication Strategy in Diffusion Development Program and Development of Local Institutions in Rural). *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies*, 3(1), 78–90.
- Poister, T. H. (2003). *Measuring Performance in Public and Nonprofit Organizations*. Jossey-Bass.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Roza, P., & Hakim, A. R. (2024). PELAYANAN PENGADUAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA PROVINSI RIAU. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1315–1329.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Satriya, A. M., & Anwar, M. K. (2024). EFEKTIVITAS RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS I JAKARTA UTARA DALAM MENYIMPAN DAN MEMELIHARA BARANG SITAAN DAN RAMPASAN. *PENTAHHELIX: Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 71–82.
- Septiawan, R., Firmansyah, R., Sanjaya, A. R., Adhirajasa, U., Sanjaya, R., Aset, M., & Barang, P. (2020). Aset Peminjaman Barang Berbasis Web Pada. *EProsiding Teknik Informatika (PROTEKTIF)*, 1(1), 105–111.
- Suherman. (2017). Interaksi Lembaga Formal Dan Informal Dalam Organisasi. *Jurnal KAPemda - Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 10(6), 98–107.
- Syabania, R., & Rosmawani, N. (2021). Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website. *Rekayasa Informasi*, 10(1), 44–49.
- Tri, M. F. N. (2020). Kurang Optimalnya Fungsi Rupbasan Sebagai Lembaga Pengelola Basan Dan Barang Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Dan*

Humaniora, 7, 356–367.

Wijaya, V. A. (2020). Analisis Kesalahan Tata Kelola RUPBASAN. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, 2(2), 88–100.